

HUBUNGAN ANTAR SEKTOR PELAKU EKONOMI DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KOMPLEKSITAS MANUSIA PADA PERKEMBANGAN EKONOMI

Nadia Danish Ara Darmoko ¹, Dorra Salsabila Agusti ², Syifa'us Shuduriya ³, Medina Abrila Mardatila ⁴, Eli Masnawati ⁵
Universitas Sunan Giri Surabaya

Correspondence		
Email: syifausshuduriya@gmail.com		No. Telp:
Submitted 20 Juli 2024	Accepted 26 Juli 2024	Published 27 Juli 2024

Abstrak

Manusia merupakan makhluk yang kompleks. Hal itu sangat dipengaruhi oleh banyak faktor mulai dari faktor internal atau lahiriah maupun faktor luar yakni eksternal. Beberapa aspek yang ada akan membentuk suatu individu yang penuh dengan kompleksitas. Komponen terkecil dari suatu negara adalah setiap sektor rumah tangga yang dapat kita sebut dengan ekonomi mikro (kecil). Kemudian pada setiap sektor, baik sektor rumah tangga, sektor perusahaan, sektor pemerintah sampai sektor luar negeri akan saling berkaitan membentuk suatu ekonomi yang lebih besar lagi. Perkembangan ekonomi Negara dikatakan baik apabila banyaknya variasi antara penawaran dan permintaan konsumen yang meningkat secara signifikan. Kompleksitas manusia dalam lingkup yang terkecil ekonomi mikro. Dalam sektor terkecil atau ekonomi mikro, tingkat proses produksi, variasi penawaran, dan permintaan konsumen dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti preferensi tiap individu atau utilitas dari suatu produk. Dalam ekonomi makro semua sektor ekonomi saling berkaitan dan memberi timbal balik yang menguntungkan satu sama lain yakni meliputi hubungan antara rumah tangga dan perusahaan, Hubungan Antara Pemerintah dan Perusahaan, sampai Hubungan Antara Perusahaan dengan Negara Lain. Banyak sekali faktor yang memengaruhi kompleksitas manusia terhadap perkembangan ekonomi, diantaranya meliputi Pengambilan keputusan dari sektor konsumen, perusahaan, dan pemerintah, ketidak pastian dan risiko, ketimpangan ekonomi, ekonomi perilaku, dan ekonomi evolusioner.

Abstract

Humans are complex creatures. It is strongly influenced by many factors ranging from internal or physical factors to external factors. Some of the existing aspects will form an individual full of complexity. The smallest component of a country is every household sector, which we can call the microeconomy. Then in every sector, whether it's household, corporate, governmental, or foreign sector, it'll be interconnected to form an even bigger economy. The economic development of a country is said to be good when the abundance of variation between supply and consumer demand increases significantly. In the microeconomy, the level of production processes, variation in supply, and consumer demand are influenced by factors such as individual preferences or the utility of a product. In macroeconomics, all sectors of the economy are interrelated and mutually beneficial, including relations between households and companies, relations between governments and corporations, and relations between companies and other states. There are many factors that influence human complexity towards economic development, including decision-making by consumer, corporate, and government sectors, uncertainty and risk, economic inequality, behavioral economics, and evolutionary economics.

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk yang kompleks. Hal tersebut akan sulit didefinisikan jika kita hanya mengamati dari luarnya saja. Dalam diri setiap individu pastinya memiliki karakter yang khas dan tingkah laku tersendiri. Hal itu sangat dipengaruhi oleh banyak faktor mulai dari faktor internal atau lahiriah maupun faktor luar yakni eksternal. Beberapa aspek yang ada akan membentuk suatu individu yang penuh dengan kompleksitas. Berikut merupakan beberapa faktor utama yang dapat membentuk kompleksitas dalam diri individu :

Faktor Internal :

Biologis :

Faktor ini mencakup genetika atau keturunan, struktur otak, hormon, dan fisiologi tubuh. Hal ini dapat mempengaruhi cara berpikir, merasakan emosi dan empati, serta

berperilaku.

Psikologis :

Dalam hal ini mencakup karakter, kepribadian, emosi, motivasi, tingkat sensitivitas, dan pengalaman pribadi. Faktor-faktor ini mempengaruhi tentang perspektif kita akan suatu hal, berinteraksi dengan orang lain, dan menentukan keputusan.

Faktor Eksternal :

Lingkungan :

Hal ini mencakup keluarga, budaya, komunitas, dan masyarakat. Faktor ini berpengaruh terhadap cara kita belajar dan berkembang.

Sosial-Ekonomi :

Faktor ini meliputi status ekonomi, pendidikan, akses dengan sumber daya. Faktor-faktor ini memengaruhi tantangan dan peluang yang kita hadapi dalam hidup.

Budaya :

Hal ini meliputi nilai-nilai, norma, dan tradisi yang dianut oleh kelompok masyarakat tertentu. Faktor ini akan berdampak pada cara kita berpikir, berinteraksi dengan orang lain, dan berperilaku.

Tiap individu yang berinteraksi antara satu sama lain akan menghasilkan suatu kompleksitas yang lebih rumit lagi. Jika interaksi tersebut berjalan dengan baik maka akan menghasilkan output yang memuaskan, dan begitu pula sebaliknya. Hal ini sangat berlaku kepada kita semua selaku pelaku ekonomi. Apabila para pelaku ekonomi melakukan aktivitas ekonomi dengan baik antar sesama sektor, maka akan berpengaruh terhadap pertumbuhan perekonomian Negara.

Sebuah Negara terbentuk dari komponen-komponen kecil yang berkelompok menjadi komponen-komponen yang lebih besar lagi. Komponen terkecil dari suatu negara adalah setiap sektor rumah tangga yang dapat kita sebut dengan ekonomi mikro (kecil). Kemudian pada setiap sektor, baik sektor rumah tangga, sektor perusahaan, sektor pemerintah sampai sektor luar negeri akan saling berkaitan membentuk suatu ekonomi yang lebih besar lagi. Hal itu sering kita kenal sebagai ekonomi makro yang memiliki jangkauan lebih luas lagi sampai kepada perekonomian negara. Hubungan antar kompleksitas manusia yang baik akan menjadi tolak ukur peningkatan pertumbuhan ekonomi Negara.

Perkembangan ekonomi merupakan masalah perekonomian jangka panjang yang masih terus berlanjut hingga nanti di masa yang akan datang. Proses perkembangan ekonomi ini disebut dengan istilah Modern Economic Growth. Perkembangan ekonomi ialah sebuah proses perkembangan output perkapita dalam jangka panjang. Perkembangan ekonomi Negara dikatakan baik apabila banyaknya variasi antara penawaran dan permintaan konsumen yang meningkat secara signifikan. Untuk menghasilkan suatu output (barang dan jasa) yang bermutu dibutuhkan input dalam proses produksi yaitu berupa modal dan tenaga kerja yang diterangkan dalam teori pertumbuhan SolowSwan yang didasarkan pada fungsi produksi Cobb-Douglas. Faktor produksi ini terdiri dari modal, tenaga kerja, dan teknologi sebagai faktor eksogen (Kuncoro, 2010).

Menurut Untoro (2010:39), perkembangan ekonomi adalah perkembangan kegiatan pada perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi di lingkungan masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat dalam jangka panjang.

PEMBAHASAN

Kompleksitas manusia dalam lingkup yang terkecil ekonomi mikro

Ekonomi makro akan selalu berkaitan dengan ekonomi mikro. Sebab, sektor terkecil dalam negara merupakan awal dari peningkatan perkembangan ekonomi negara. Perekonomian yang stabil antara pemasukan dan pengeluaran dari sektor rumah tangga akan

menyebabkan terjadinya peningkatan proses produksi baik barang maupun jasa yang berbanding lurus dengan variasi permintaan dan penawaran beragam yang dapat memudahkan konsumen untuk memilih sesuai dengan utilitas dan preferensi masing-masing konsumen rumah tangga tersebut.

Kompleksitas manusia dalam lingkup besar (ekonomi makro)

a) Hubungan antar sektor rumah tangga dengan sektor perusahaan

Sektor rumah tangga adalah aspek penting dalam penilaian perekonomian suatu negara. Perekonomian yang stabil dan sesuai dalam tiap rumah tangga akan memudahkan mereka dalam pemenuhan kebutuhan yang diikuti dengan munculnya variasi permintaan dan penawaran yang beragam.

Begitupun sebaliknya, sektor perusahaan akan membutuhkan sektor rumah tangga untuk menjalankan bisnisnya dengan baik. Sektor perusahaan akan membutuhkan sewa lahan bangunan untuk perusahaan sampai sumber daya manusia untuk proses produksi. Disana akan terjadi perputaran ekonomi yang baik, dimana sektor rumah tangga akan mendapat biaya sewa lahan bangunan maupun upah dari tenaga yang telah dikeluarkan untuk perusahaan.

b) Hubungan antar perusahaan dengan pemerintah

Setiap pekerjaan manusia pasti perlu adanya alat atau fasilitas penunjang untuk memudahkan manusia dalam bekerja, sama halnya dengan pemerintah. Dalam kantor pemerintahan pastinya ada pemenuhan fasilitas pendukung yang harus disediakan untuk para sumber daya manusianya melalui sektor perusahaan. Hal tersebut dapat membantu memakmurkan perusahaan dan juga untuk sektor pemerintah sendiri.

Perusahaan yang sudah berjalan dengan baik dalam jangka waktu tertentu memiliki keharusan untuk membayar beberapa pajak kepada sektor pemerintah sebagai timbal balik dari profit yang didapatkan perusahaan pada proses produksi. Maka perputaran perekonomian tidak hanya sampai pada sektor rumah tangga saja namun juga sampai sektor pemerintah.

c) Hubungan antar perusahaan dengan negara lain

Perusahaan yang memiliki hasil produksi barang atau jasa yang bermutu akan meningkatkan variasi permintaan dan penawaran yang tidak hanya di dalam negeri tapi bahkan sampai ke luar negeri sekalipun. Hal ini yang biasa kita sebut dengan aktivitas ekspor atau kegiatan mengirim hasil produksi perusahaan ke luar negeri. Aktivitas ekspor yang rutin juga berdampak pada peningkatan devisa dalam negeri.

Kompleksitas manusia sangat berperan penting dalam perkembangan ekonomi baik mikro maupun dalam ekonomi makro. Berikut menunjukkan apabila ada beberapa aspek kompleksitas manusia yang berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi Negara :

1. Pengambilan Keputusan Ekonomi

Sektor Konsumen (Rumah Tangga)

Pengambilan keputusan yang dilakukan suatu konsumen dapat dipengaruhi oleh beberapa factor, diantaranya adalah preferensi pribadi (selera konsumen), harga barang, norma sosial, kualitas, dan ekspektasi jangka panjang. Juga disertai alasan pendukung yang tidak selalu rasional seperti emosi konsumen, iklan, dan pemasaran. Factor ini dapat mempersulit prediksi perilaku konsumen dan menimbulkan ketidakpastian perekonomian pasar.

Sektor Perusahaan

Dalam dunia bisnis, suatu perusahaan pastinya selalu melihat peluang dalam suatu permasalahan di masyarakat. Hal tersebut juga selalu penuh dengan perkiraan dan perhitungan yang cermat agar tidak salah langkah dan mengalami kebangkrutan. Faktor tersebut mencakup analisis risiko dalam manajemen perusahaan, pertimbangan etika, dan strategi dalam jangka panjang. Pengambilan keputusan yang diambil perusahaan dipengaruhi

oleh inovasi dan tujuan para pemangku kepentingan seperti pelanggan, pegawai, dan para pemilik saham.

Sektor Pemerintah

Pemerintah selalu berupaya untuk menerapkan kebijakan ekonomi Negara yang bertujuan dalam meningkatkan stabilitas, kesejahteraan, dan perkembangan ekonomi dalam masyarakat. Pengambilan kebijakan ini harus mempertimbangkan berbagai faktor yang kompleks, seperti dampak lingkungan atau geografi, biaya hidup, tren global, dan distribusi pendapatan.

2. Ketidakpastian dan Risiko Ekonomi

Perencanaan dan langkah yang diupayakan manusia dalam perekonomian tak jarang dapat digagalkan oleh suatu situasi yang tidak dapat diprediksi kedatangannya, seperti halnya bencana alam, krisis politik, wabah dan hama, serta perubahan teknologi. Ketidakpastian tersebut bias mengakibatkan terjadinya kejatuhan pasar, peningkatan pengangguran, krisis ekonomi, fluktuasi harga, dan inflasi.

Perilaku manusia, seperti ketakutan berlebihan dan kepanikan, dapat memperkeruh dari kepelikan peristiwa ekonomi yang tidak diperkirakan sebelumnya. Hal ini akan mengakibatkan perputaran ekonomi dan pemulihan ekonomi baik mikro maupun makro menjadi lebih sulit.

3. Ketimpangan Ekonomi

Ketimpangan pendapatan dan kekayaan antar individu suatu Negara merupakan salah satu permasalahan paling mendesak yang dihadapi ekonomi global. Factor pendukungnya ialah seperti latar pendidikan, latar belakang keluarga, akses menuju pasar, dan diskriminasi yang dapat berkontribusi lebih pada ketimpangan ini.

Ketimpangan ini pastinya akan mengakibatkan adanya ketidakstabilan politik dan sosial antar masyarakat yang jika diteruskan dalam jangka panjang akan berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi. Adapun upaya untuk mengurangnya akan membutuhkan solusi yang kompleks sampai pada akar penyebabnya

4. Ekonomi Perilaku

Dalam ekonomi perilaku akan mempelajari bagaimana faktor eksternal dan psikologi akan berperan penting dalam pengambilan keputusan ekonomi. Pada aspek ini menunjukkan bahwa pada dasarnya manusia tidak selalu memiliki alasan rasional dan sering mengambil keputusan yang tidak sesuai dengan kepentingan terbaik mereka sendiri.

5. Ekonomi Evolusioner

Ekonomi evolusioner memiliki pandangan bahwa ekonomi sebagai system yang akan terus berkembang dan beradaptasi dari waktu ke waktu. Pendekatan ini berfokus kepada peran inovasi, kreativitas, pembelajaran, dan seleksi alam dalam shaping ekonomi.

Ekonomi evolusioner memberi pandangan baru kepada kita bahwa ekonomi akan selalu muncul dan berubah seiring berjalannya waktu dan bagaimana system ekonomi dapat beradaptasi dengan tantangan baru.

KESIMPULAN

1. Agar terjadi peningkatan pertumbuhan perekonomian Negara yang baik diperlukan adanya kerjasama antara sesama sektor pelaku ekonomi terlepas dari kompleksitas manusia itu sendiri.
2. Dalam sektor terkecil atau ekonomi mikro, tingkat proses produksi, variasi penawaran, dan permintaan konsumen dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti preferensi tiap

individu atau utilitas dari suatu produk.

3. Dalam ekonomi makro semua sektor ekonomi saling berkaitan dan memberi timbal balik yang menguntungkan satu sama lain.

Hubungan Antara Rumah Tangga dan Perusahaan

Rumah tangga mendapatkan pemenuhan kebutuhan rumah tangga maupun upah kerja dari perusahaan sedangkan perusahaan mendapat lahan untuk bangunan maupun sumber daya manusia agar pengelolaan perusahaan dapat berjalan dengan baik.

Hubungan Antara Pemerintah dan Perusahaan

Dalam hubungan kompleksitas ini, pemerintah dapat memenuhi kebutuhannya dari perusahaan, serta menerima pajak secara teratur dari perusahaan begitu juga perusahaan yang mendapat profit dari peningkatan permintaan produksi.

Hubungan Antara Perusahaan dengan Negara Lain

Pada interaksi kompleksitas manusia yang satu ini, perusahaan mendapat profit dari aktivitas ekspor karena adanya permintaan pasar luar negeri begitu juga dengan pasar luar negeri mendapat apa yang mereka butuhkan

4. Banyak sekali faktor yang memengaruhi kompleksitas manusia terhadap perkembangan ekonomi, diantaranya meliputi:

Pengambilan keputusan dari sektor konsumen yakni preferensi, nilai etika, harga barang, kualitas, dan utilitas juga disertai dengan alasan yang tidak rasional seperti emosi konsumen maupun pemasaran yang baik meningkatkan ketidakpastian yang sukar diperkirakan oleh pasar.

Pengambilan keputusan dari sektor perusahaan berupa analisis resiko, motivasi, dan tujuan pencapaian perusahaan agar tidak mengalami kebangkrutan di masa yang akan datang.

Pengambilan keputusan dari sektor pemerintah yakni upaya yang dilakukan pemerintah agar terjadinya stabilitas dan kesejahteraan masyarakat diakibatkan beberapa faktor seperti distribusi pendapatan, dampak lingkungan atau geografi, biaya hidup, sampai tren global.

Ketidakpastian dan risiko seperti hal yang tidak dapat diperkirakan oleh pihak manapun diluar kehendak manusia seperti halnya wabah penyakit, bencana alam, maupun isu ekonomi yang menyebabkan inflasi, krisis ekonomi sampai peningkatan angka pengangguran.

Ketimpangan Ekonomi atau Kesenjangan di masyarakat yang disebabkan karena kekayaan atau status sosial akan mengakibatkan adanya diskriminasi atau ketidakstabilan sosial di masyarakat .

Ekonomi Perilaku berkaitan mengenai individu manusia tersebut yang dipengaruhi oleh faktor eksternal atau lingkungan maupun faktor bawaan atau internal yang biasanya diturunkan oleh genetika.

Ekonomi Evolusioner yang menerangkan bahwa ekonomi adalah ilmu yang sama namun akan selalu berkembang dan beradaptasi terhadap berjalannya waktu. Disitulah adanya peran penting dalam inovasi dan kreativitas para pelaku ekonomi dalam menemukan alternative untuk suatu permasalahan yang berbeda dari waktu ke waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Mujib, A. (2012). Konsep pendidikan karakter berbasis psikologi Islam.
Patta Rapanna, S. E., & Zulfikry Sukarno SE, M. M. (2017). Ekonomi pembangunan (Vol. 1). Sah Media.

Harlina, H., & Manduapessy, R. L. (2023). Analisis Pengaruh Ketimpangan Pembangunan Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Mimika. *Journal of Economics and Regional Science*, 3(2), 131-156.